



YOGOWES MONALISA TILIK JERON BETENG

## Kampanyekan Bersepeda Sebagai Alternatif Wisata

**YOGYA (KR)** - Dinas Pariwisata Kota Yogya terus berkomitmen untuk mengkampanyekan kegiatan bersepeda sebagai alternatif wisata. Terlebih sudah ada lima rute yang disajikan melalui program 'Yogowes Monalisa'. Melalui program tersebut, Dinas Pariwisata Kota Yogya bersama Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Yogya turut menggandeng instansi lain untuk menyemarakkan wisata bersepeda menyusuri sejumlah kampung.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pandemi Covid-19 sempat meniadakan semua kegiatan yang bersifat massal atau mendatangkan orang banyak. Akan tetapi saat ini pembatasan sudah dilonggarkan seiring terkendalinya kasus Covid-19. "Seiring

tingginya tingkat kunjungan wisatawan di kota kita tercinta ini, maka Yogowes Monalisa kita semarakkan kembali. Tiap Jumat akan terus kita gencarkan," urainya di sela kegiatan bersepeda, Jumat (13/5).

Pada kesempatan ini, Yogowes Monalisa mengambil tema 'Tilik Jeron Beteng'. Dalam tema tersebut dibagi dua rute. Rute pertama diawali dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya Kotabaru menuju Taman Yuwono Heritage Dagen Malioboro, melewati Pojok Beteng Lor Kulon. Kemudian rute kedua dari Taman Yuwono Heritage Dagen Malioboro finish di halaman Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogya. Keparakan melewati Pojo Beteng Lor Wetan.

Saat singgah di pitstop pertama Taman Yuwono, peserta Yogowes Monalisa disambut oleh Kampung Wisata Sosromenduran yang menampilkan potensi bregodonya. Sedangkan di finish kedua, langsung disambut kegiatan kepedumudaan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. "Ajang kali ini kita juga melibatkan Disdikpora yang setiap Jumat juga berkomitmen menggalakkan kegiatan bersepeda," imbuh Wahyu.

Wahyu menuturkan, semakin sering intensitas kegiatan bersepeda di perkampungan diharapkan mampu menjadi wahana edukasi bagi masyarakat setempat. Warga bisa memahami jika wilayahnya masuk dalam rute wisata bersepeda. Sehingga ketika kelak minat wisatawan

semakin banyak, warga tidak kaget dan justru bisa ikut memeriahkan dengan berbagai potensi yang dimilikinya. "Ketika kita maupun HPI Kota Yogya mendapatkan pesanan wisatawan, maka atraksi maupun konsumsinya yang akan menyediakan ialah warga setempat yang dilewati," tandasnya.

Oleh karena itu, Yogowes Monalisa menjadi salah satu potensi untuk memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat yang dilalui rute bersepeda. Jika tingkat kunjungan sudah meningkat, maka peran serta masyarakat dalam menggalakkan wisata alternatif sangat terbuka lebar.

Yogowes Monalisa merupakan kepanjangan dari menikmati harmoni Jogja melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda. Lima rute

tersebut ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung, dan Taman Pintar Taman Budaya. Wisatawan dapat mengaksesnya melalui akun Instagram HPI Kota Yogya maupun aplikasi Jogja Smart Service (JSS) pada menu Pariwisata.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, yang ikut ambil bagian dalam kegiatan itu menilai, bersepeda keliling kampung yang rutin digelar tiap Jumat pagi merupakan tindak lanjut promosi wisata. Hal ini karena ekonomi di Kota Yogya banyak ditopang dari aktivitas pariwisata. Harapannya, wisatawan semakin menggandrungi bersepeda keliling kampung agar geliat ekonomi di masyarakat semakin meningkat. **(Dhi)-f**



*Bregodo dari Kampung Wisata Sosromenduran menyambut peserta Yogowes Monalisa.*

11d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005